

**ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 2
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**SYLVIA MEILAN PUSPA RINI
NPM. 1911100210**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 2
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**SYLVIA MEILAN PUSPA RINI
NPM. 1911100210**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Pembimbing II : Deri Firmansah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Perlu disadari bahwa pendidikan karakter sangat berpengaruh di dalam dunia pendidikan. Di dalam dunia pendidikan tidak hanya mementingkan pendidikan akademik saja, namun pendidikan karakter cukup penting dalam membentuk karakteristik peserta didik yang jauh lebih baik. Selama peserta didik mengemban ilmu di sekolah tentunya seorang gurulah yang menggantikan peran orang tua di sekolah. Guru yang mampu berperan dengan baik, akan menghasilkan peserta didik yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan karakter itu sendiri. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru. Berdasarkan hasil pra penelitian menunjukkan bahwa karakter peserta didik di kelas IV A sudah cukup baik dibandingkan dengan kelas IV yang lainnya, maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru kelas dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di kelas tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang melibatkan guru kelas IV A yang ada di MIN 2 Bandar Lampung, data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pelengkap pemeriksaan data menggunakan triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru kelas dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah menjalankan perannya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung, berikut dengan penjelasannya : 1) Pendidik, memberikan contoh mulai dari hal kecil seperti berpakaian sesuai dengan aturan, berbicara yang santun, datang tepat waktu, dan mengaitkan nilai-nilai karakter disetiap materi pelajarannya, 2) Pembimbing, guru mampu memahami masing-masing karakter peserta didik, guru memberi arahan, motivasi, dan nasihat kepada peserta didik, 3) Pengajar, guru merancang perangkat pembelajaran seperti modul ajar yang didalamnya sudah termasuk pendidikan karakter, 4) Pengelola, guru mampu mengelola kelas dan mengelola pembelajaran, dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif, nyaman, dan aman, serta melakukan evaluasi yang bertujuan

untuk melihat perkembangan peserta didik baik dalam pendidikan akademik maupun pendidikan karakter. Karakter yang terbentuk dalam pengimplementasian pendidikan karakter di kelas yaitu religius, jujur, disiplin, toleransi, tanggung jawab, dan peduli lingkungan.

Kata kunci : Peran Guru, Pendidikan Karakter



ABSTRACT

It needs to be realized that character education is very influential in the world of education. In the world of education, academic education is not only important, but character education is quite important in forming much better student characteristics. As long as students acquire knowledge at school, of course a teacher replaces the role of parents at school. Teachers who are able to play their role well will produce students who are in line with the goals of character education itself. Students' interests, talents, abilities and potential will not develop optimally without the help of a teacher. Based on the pre-research results, it shows that the character of students in class IV A is quite good compared to other class IV, therefore the researcher wants to know the role of the class teacher in implementing character education in this class.

This research was conducted using descriptive qualitative research methods involving class IV A teachers at MIN 2 Bandar Lampung, data collected through observation, interviews and documentation as a complement to data examination using triangulation of techniques, sources and time. Then the data was analyzed using the steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research aims to describe the role of class teachers in implementing character education for class IV students at MIN 2 Bandar Lampung.

The results of this research indicate that there is a role for teachers in implementing character education for students. The results of the research show that teachers have carried out their role in implementing character education for class IV students at MIN 2 Bandar Lampung, explanation: 1) Educators, giving examples starting from small things such as dressing according to the rules, speaking politely, arriving on time, and connecting character values in each subject matter, 2) Guides, teachers are able to understand each student's character, teachers provide direction, motivation and advice to students, 3) Teachers, teachers design learning tools such as teaching modules which include education character, 4) Manager, teacher is able to manage the class and manage learning, by creating a conducive, comfortable and safe classroom atmosphere, as well as carrying out evaluations which aim to see the development of students both in academic education and character education. The characters formed in implementing character education are religious, honest, disciplined, tolerant, responsible and caring for the environment.

Keywords: *Teacher's Role, Character Education*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. 35131 Telp (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sylvia Meilan Puspa Rini
Npm : 1911100210
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Peran Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung**" adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan hasil duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis



Sylvia Meilan Puspa Rini
NPM. 1911100210



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN
2 BANDAR LAMPUNG**

Nama : Sylvia Meilan Puspa Rini

NPM : 1911100210

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP. 196812051994032001

Deri Firmansah, M.Pd

NIP. 199110312019031011

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : *Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp. (0721) 703260*

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM MENGINPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **Sylvia Meilan Puspa Rini, NPM: 1911100210**, Program studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal: **Rabu, 27 Maret 2024 pukul 08.00-10.00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, M.A** (.....)

Sekretaris : **Hasan Sastra Negara, M.Pd** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Baharudin, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** (.....)

Penguji Pendamping II : **Deri Firmansah, M.Pd** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002



MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي
ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۝

“Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayatnya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (sunnah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”¹

(Q.S Al-Jumu'ah: 2)



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, “*Al- Quran Al-Kariim Edisi Keluarga*”, (Surabaya: Halim Publishing, 2013), 441.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang serta rahmat-Nya, memberikan kemudahan kepada penulis. Sholawat serta salam selalu penulis sampaikan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, dari hati penulis yang paling dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda cinta pertamaku Ahmad Ridwan yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada putrinya baik secara materi maupun dukungan moral, memberikan semangat dan membuat penulis bangkit dari kata menyerah. Ibundaku Setiawati yang telah melahirkan, merawat, dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, cinta dan perjuangan yang luar biasa. Terimakasih atas segala doa yang tiada henti-hentinya untuk penulis. Kedua orangtuaku memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik anak-anaknya, memberikan motivasi kepada anaknya, memberi dukungan hingga semua anak-anaknya mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kakakku tersayang Eka Putra Setiawan dan Ayuk Ike Puspita Sari terimakasih sudah mau membantu adikmu selama proses pengerjaan skripsi ini sampai selesai. Terimakasih atas canda tawa, kasih sayang, serta dukungan yang selama ini kalian berikan semoga kita bisa membuat mama dan papa selalu tersenyum bahagia.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis untuk mengemban ilmu dan berproses menjadi lebih baik, khususnya kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sylvia Meilan Puspa Rini, dilahirkan di Liwa Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 04 Mei 2001, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Ridwan dan Ibu Setiawati. Penulis memiliki kakak laki-laki bernama Eka Putra Setiawan dan satu kakak perempuan bernama Ike Puspita Sari. Penulis tinggal di Jl. Dr. Susilo, Gg. Pusri II, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari TK Negeri Pembina lulus pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang SDN 1 Pahoman selesai pada tahun 2012, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 16 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2019, setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019.

Selama menjadi mahasiswa, penulis telah melaksanakan KKN yang dilakukan di kelurahan Kangkung, kecamatan Bumi Waras, kota Bandar Lampung. Selain itu penulis juga telah mengikuti PPL yang dilaksanakan di MIN 2 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan kenikmatan yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung” dengan baik dan benar. Sholawat beriringan salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga kepada para sahabat, tabiin, serta pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) atas terselesainya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya, berikut ini penulis secara rinci mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajaran wakil dekan 1,2, dan 3 yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd sebagai ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya, atas petunjuk dan arahan yang diberikan selama masa pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik benar.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak M. Saleh, S.Pd.I selaku kepala MIN 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan

- penelitian, dan pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi.
6. Dewan guru serta keluarga besar MIN 2 Bandar Lampung yang telah memberikan waktu, motivasi, serta memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 7. Sahabat-sahabatku tersayang Syifa Safira, Serli Handayani, Ayu Wulandari, Rindhu Windi, Vena Antika, Niken Agustin, Tyas Pramesti, Nurelma Azizia, Nurul Aini, Novia Prilli, Amelia Febi, Ayu Cahya terimakasih telah menemaniku dalam suka maupun duka, telah menemaniku selama berproses dalam pengerjaan skripsi, selalu mau diajak bertukar pikiran, selalu memberikan dukungan dan semangat selama ini.
 8. Teman-teman kelas I PGMI angkatan 2019 yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran serta kebersamaan selama diperkuliahan ini.

Pada akhirnya penulis mempunyai keinginan mudah-mudahan hasil penulisan ini dapat menjadi amal jariyah dan ilmu yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya, menjadi sumbangan pengetahuan dalam pengembangan ilmu khususnya dalam ilmu-ilmu pendidikan Aamiin Yarabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa hasil karya penelitian ini jauh dari kata sempurna. Semoga semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan pada penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

Bandar Lampung, 27 Maret 2024
Penulis

Sylvia Meilan Puspa Rini
NPM. 1911100210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
H. Metode Penelitian	19
I. Instrumen Penelitian	24
J. Teknik Analisis Data	28
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	29
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	29
3. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion</i>)	30
K. Keabsahan Data	30
L. Sistematika Pembahasan	32

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Guru	33
1. Pengertian Guru	33
2. Peran Guru	34
3. Macam-Macam Peran Guru	38

B. Konsep Pendidikan Karakter	44
1. Pengertian Pendidikan Karakter	44
2. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	48
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	50
4. Tujuan Pendidikan Karakter	58

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	63
1. Profil MIN 2 Bandar Lampung	63
2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 2 Bandar Lampung	65
3. Data Tenaga Pendidik MIN 2 Bandar Lampung	66
4. Sarana dan Prasarana MIN 2 Bandar Lampung	69
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	71

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	75
B. Temuan Penelitian	86

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Rekomendasi	100

DAFTAR RUJUKAN	103
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	107
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

1.1	Kisi-kisi Instrumen Observasi Peran Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung.....	24
1.2	Kisi-kisi Instrumen Observasi Pendidikan Karakter yang Diimplementasikan Oleh Guru Kepada Peserta Didik	26
1.3	Kisi-kisi Instrumen Wawancara Peran Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung	27
1.4	Indikator Wawancara Kepala MIN 2 Bandar Lampung ..	52
3.1	Identitas Sekolah MIN 2 Bandar Lampung	64
3.2	Data pendidik MIN 2 Bandar Lampung	66
3.3	Jumlah Keseluruhan Siswa MIN 2 Bandar Lampung	68
3.4	Data Siswa Kelas IV A	69
3.5	Sarana dan Sarana MIN 2 Bandar Lampung	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Penelitian	108
2. Surat Balasan Izin Pra Penelitian	109
3. Surat Izin Penelitian	110
4. Surat Balasan Izin Penelitian	111
5. Pedoman Wawancara Guru Kelas IV A	112
6. Hasil Wawancara Guru Kelas IV A	114
7. Pedoman Wawancara Kepala MIN 2 Bandar Lampung	117
8. Hasil Wawancara Kepala MIN 2 Bandar Lampung	118
9. Instrumen Observasi Penelitian	120
10. Modul Ajar Kelas IV	123
11. Lokasi Penelitian MIN 2 Bandar Lampung	154
12. Foto-foto dengan Kepala MIN 2 Bandar Lampung	155
13. Foto-foto dengan Guru Kelas IV A	156
14. Keadaan Ruang Kelas IV A MIN 2 Bandar Lampung ..	157
15. Kegiatan Piket Siswa Kelas IV A	158
16. Surat plagiarisme	159



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk mempermudah memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan terhadap penegasan arti atau makna beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis merupakan suatu tindakan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹ Kemudian analisis dapat diartikan yaitu kemampuan untuk memecahkan suatu materi atau informasi agar menjadi bagian-bagian kecil yang mudah dipahami. Maka analisis yang dimaksud dalam judul ini yaitu menyelidiki secara langsung bagaimana peran guru dalam berupaya mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah.

2. Peran guru

Guru merupakan orang yang secara professional mendidik yang memiliki peran mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan

¹ Andi Hidayat, Dan Mukhlisin, "Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 675, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1435>.

menengah. Guru juga berperan sebagai panutan, contoh, serta suri tauladan bagi peserta didik dalam menerapkan pendidikan karakter, sehingga siswa lebih termotivasi dalam menanamkan karakter yang baik dalam dirinya.²

3. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter berasal dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter. Pendidikan berasal dari kata didik dan didikan. Didik berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Secara istilah, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.

Sedangkan karakter diambil dari bahasa Yunani *character* yang berasal dari kata *kharassein* yang berarti memahat atau mengukir. Dalam bahasa Latin disebut *kharakter*, *kharassein*, *kharax*, bermakna watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pengerti, kepribadian, atau akhlak.

Jadi pendidikan karakter secara sederhana dapat diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang (pendidik) untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada peserta didik sebagai pencerahan agar peserta didik mengetahui, berfikir dan bertindak secara bermoral dalam menghadapi situasi.³

4. Peserta didik

Peserta didik yaitu orang yang menuntut ilmu atau mengikuti kegiatan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Peserta didik bisa juga dikatakan sebagai

² Ana Riolina, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi* 1, no. 2 (2017): 54.

³ Ahmad Mansur, *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu* (Jakarta: Gaung Persada, 2016). 1 & 5

seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui jalur jenjang pendidikan.⁴

Jadi yang penulis maksud dalam judul skripsi tentang ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG adalah melakukan penyelidikan dan menganalisa secara langsung terhadap peran guru untuk meningkatkan pendidikan karakter peserta didik di kelas IV yang ada di MIN 2 Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Etika dan pendidikan merupakan dua pokok yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan. Seorang yang berpendidikan akan dilihat dari cara dan gaya hidupnya yang menunjukkan etika baik itu perbuatan maupun perkataan yang sopan dan santun. Hal ini menjadi landasan etika, karena “pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan bibit kemungkinan untuk menjadi manusia. Pendidikan itu berlangsung dengan baik dan berhasil, jika seseorang pendidik memahami dan menerapkan konsep keteladanan yang baik berdasarkan moral dan etika yang baik pula.⁵ Karakter atau moral bangsa ialah bagaimana sikap, tingkah laku, dan perbuatan suatu bangsa. Moral bangsa Indonesia merupakan kristalisasi dari aneka ragam moral yang ada, baik yang berasal dari adat istiadat secara turun temurun maupun dari berbagai macam agama yang silih berganti memasuki Indonesia, diantaranya yang lebih menonjol adalah unsur-unsur budaya islam.⁶

⁴ Desi Eri kusumaningrum, Dkk, *Manajemen Peserta Didik*, ke-1 (Depok: PT RajaGrafindo, 2019). 2

⁵ Yusri Fajri Annur, Dkk, “Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 2021, 330.

⁶ Jalaluddin Idi Abdullah, *Filsafat Pendidikan (Manusia, Filsafat, Dan Pendidikan)* (Depok: PT RajaGrafindo, 2018). 208

Pendidikan karakter kini menjadi isu sentral yang sering dibicarakan pada tingkat pendidikan. Pemerintah melalui lembaga terkait memang menjadikan masalah ini sebagai prioritas, karena karakter merupakan salah satu pilar penting dalam kehidupan berbangsa. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter inipun diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Dalam prosesnya sendiri fitrah yang alamiah ini sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku. Sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari lingkungan memiliki peranan yang sangat penting, oleh karena itu setiap sekolah dan masyarakat harus memiliki pendisiplinan dan kebiasaan mengenai karakter yang akan dibentuk. Para pemimpin dan tokoh masyarakat juga harus mampu memberikan suri tauladan mengenai karakter yang akan dibentuk.⁷

Pendidikan karakter dan penguatan cukup berpengaruh di dunia pendidikan saat ini. Karakter berkaitan erat dengan sikap yang harus dimiliki atau melekat pada suatu bangsa, bahkan dapat menjadi penanda serta jati diri bangsa.⁸ Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang

⁷ Sofan Amri, Dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011). 51

⁸ Witarsa, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2021).

lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.⁹ Telah dijelaskan sebagaimana contoh penanaman moral dalam kehidupan sehari-hari dalam QS. Al-Baqarah ayat 83 :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ۝

*Artinya : “Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.”*¹⁰

Dunia pendidikan telah memberikan porsi yang sangat besar untuk pengetahuan, tetapi melupakan tujuan utama pendidikan, yaitu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara seimbang. Terpuruknya negara Indonesia tidak hanya disebabkan oleh krisis ekonomi, melainkan juga krisis moral yang terjadi karena kurangnya penanaman pendidikan karakter di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.¹¹ Tingginya angka kenakalan dan kurangnya sikap sopan santun

⁹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022). 3

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, “*Al- Quran Al-Kariim Edisi Keluarga*”, (Surabaya: Halim Publishing, 2013), 11.

¹¹ Ervina Anastasya, dan Dinie Anggreni Dewi, “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 2 (2021): 291–304, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>.

peserta didik dipandang sebagai akibat dari buruknya sistem pendidikan saat ini. Hal itu ditambah lagi dengan masih minimnya perhatian guru terhadap pendidikan dan perkembangan karakter peserta didik. Seperti halnya mencontek, berkata kasar, tidak mengerjakan pekerjaan rumah bahkan membolos merupakan contoh tidak kedisiplinan peserta didik yang dapat kita temui di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu pendidikan karakter dipandang sebagai solusi adanya kekurangan kedisiplinan peserta didik di sekolah. Pendidikan karakter dijadikan alat untuk *mengkarakterkan* peserta didik. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Melalui kegiatan ini pula, siswa dibiasakan melaksanakan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti gotong royong, sopan santun, saling menghormati, dan lain sebagainya. Sejak Indonesia berdiri, pendidikan karakter terus dikumandangkan. Sebagai bukti adalah Presiden Soekarno mencanangkan *nation and character building* dalam rangka membangun dan mengembangkan karakter bangsa Indonesia guna mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.¹²

Sebagai upaya sadar untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter seperti yang diharapkan itu, dunia pendidikan memiliki peranan terdepan, dunia pendidikan di Indonesia sejak Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), pesantren, hingga perguruan tinggi mempunyai peranan strategis dalam menciptakan peserta didik dan generasi muda berkarakter yang dapat bertindak sebagai “pemain”, generasi muda Indonesia hendaklah memiliki beragam bekal, yang tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan pragmatis tetapi juga perlu memiliki integritas, karakter atau moralitas. Maka tanpa adanya pendidikan karakter suatu bangsa akan sulit untuk menjadi maju seperti yang diharapkan, karena negara menjadi maju selalu

¹² M. Afrizal, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan PPKn SD* (Surabaya: Mediatama Pustaka, 2020). 269

berkorelasi dengan kekuatan basis karakter atau akhlak yang dimiliki generasi mudanya.¹³

Pendidikan ke arah terbentuknya karakter bangsa para siswa merupakan tanggung jawab semua guru. Oleh karena itu, pembinaannya pun harus oleh guru. Dengan demikian, kurang tepat jika dikatakan bahwa mendidik para siswa agar memiliki karakter bangsa hanya ditimpahkan pada guru mata pelajaran tertentu saja, tanpa terkecuali, semua guru harus menjadikan dirinya sebagai sosok teladan yang berwibawa bagi para siswanya.¹⁴ Guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Di tangan guru, mutu dan kepribadian peserta didik dibentuk. Oleh karena itu perlu sosok guru yang berkompeten, bertanggung jawab, terampil, dan berdedikasi tinggi.¹⁵

Guru juga sebagai pengganti peran orang tua di sekolah perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen untuk membimbing peserta didik menjadi manusia-manusia yang berakhlakul karimah. Mengenal dan memahami karakteristik peserta didik merupakan keharusan bagi seorang guru, karena setiap peserta didik adalah individu yang memiliki keunikan yang berbeda satu sama lainnya. Jika guru dapat mengenal karakteristik peserta didik dengan baik, maka proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tujuan pembelajaran di kelas pun dapat tercapai secara optimal.¹⁶ Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan

¹³ Jalaludin Idi Abdullah, *Filsafat Pendidikan (Manusia, Filsafat, Dan Pendidikan)*. 206

¹⁴ Nopan Omeri, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Nopan Omeri* 9, no. manager pendidikan (2015): 464–68.

¹⁵ Andi Fitriani Djollong, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik," *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* IV, no. 2 (2017): 136, <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/274>. 123

¹⁶ Syofnida Irfianti, *Teori Dan Praktik Microteaching* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pranalana, 2022).

dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, ditegaskan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tingkatan kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.¹⁷

Guru adalah model bagi peserta didik, sehingga setiap peserta didik mengharapkan guru mereka dapat menjadi suri tauladan yang dapat ditiru. Seorang guru harus selalu memikirkan perilakunya, karena segala hal yang dilakukannya akan dijadikan teladan murid-muridnya dan masyarakat. Sebagai guru dan pendidik diharapkan dan selayaknya memberi teladan bagi anak didik baik dalam setiap kegiatan yang dilakukan, baik dalam tutur kata maupun perbuatan nyata atau perilaku. Peran guru tidak sekedar sebagai pengajar semata, pendidik akademis tetapi juga merupakan pendidik karakter, moral dan budaya bagi peserta didik. Guru haruslah menjadi pembimbing, suri tauladan, seorang model, sekaligus mentor dari peserta didik di dalam mewujudkan perilaku yang berkarakter yang meliputi olah pikir, olah hati, dan olah rasa. Masyarakat pun masih berharap bahwa para guru dapat menampilkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, dan mematuhi peraturan yang telah dibuat.¹⁸

Beberapa karakter yang harus dimiliki anak Sekolah Dasar (SD) yang seharusnya dimiliki peserta didik yang telah dirumuskan oleh Depdiknas yaitu ada 18 butir nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

¹⁷ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). 86.

¹⁸ Kristi Wardani, "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara," no. November (2010): 8–10.

bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.¹⁹

Pembentukan karakter peserta didik di jenjang sekolah dasar nyatanya masih belum menjawab nilai-nilai pendidikan karakter yang diharapkan oleh Depdiknas sebagaimana pemaparan sebelumnya, ditemukan beberapa kasus akibat kurangnya pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar seperti berikut: *pertama*, kebiasaan terlambat yang sudah tertanam pada masyarakat Indonesia menjadi perilaku yang kurang baik sejak lama. Kondisi ini menjadi mengganggu terbentuknya karakteristik seseorang. Kebiasaan terlambat secara umum masih sering dijumpai pada masyarakat Indonesia. *Kedua*, perbuatan mencontek yang masih dilakukan peserta didik ketika ujian ataupun mengerjakan PR dirumah. *Ketiga*, kurangnya penekanan guru kepada peserta didik dalam penerapakan atau pengimplementasian etika, moral, dan tanggung jawab di kelas, seperti contoh pada saat berdoa bersama sebelum memulai ataupun setelah selesai pembelajaran masih banyak peserta didik yang tidak khusyuk, yang berdoa sambil mengobrol dengan temannya.

Berdasarkan beberapa kasus diatas, salah satu faktor yang memengaruhi karakter peserta didik adalah peran guru. Kualitas hasil dari pendidikan yang diajarkan tergantung bagaimana peran guru dalam menerapkan dan mengelola pembelajaran dari setiap kurikulum yang ada. Pada jenjang sekolah dasar, guru yang sangat berperan dalam pembentukan karakter adalah guru kelas. Hal tersebut dikarenakan guru kelaslah yang paling *intens* pertemuannya dengan peserta didik.

Sebelum peneliti memilih MIN 2 Bandar Lampung sebagai tempat penelitian, peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu terhadap tiga sekolah yang ada di Bandar Lampung yaitu SD Muhammadiyah 2 Teluk Betung, SDN 1 Garuntang, dan MIN

¹⁹ Adi Suprayitno, dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama, 2020). 136

2 Bandar Lampung. Hasil dari observasi atau pengamatan yang telah peneliti lakukan di tiga sekolah tersebut bahwa MIN 2 Bandar Lampung memiliki pendidikan karakter yang cukup baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di MIN 2 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh guru kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung menyatakan bahwa di dalam sebuah pembelajaran guru tidak hanya mengajar atau mentransfer ilmu saja, tetapi guru juga harus mendidik, bahkan guru juga menjadi suri tauladan bagi peserta didik seperti memberi contoh dalam berperilaku, dalam bersikap, bertutur kata, bahkan dalam menghormati sesama teman. Sikap atau perilaku merupakan karakter yang terlihat pada peserta didik, karena dengan perilaku guru bisa menilai apakah peserta didik memiliki karakter yang baik atau tidak. Kemudian nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masuk kedalam pembelajaran PPKn yang dimana peserta didik diajarkan untuk menjadi warga negara yang baik dalam bersosialisasi dengan orang lain. Semua sekolah bahkan setiap guru mengharapkan peserta didik memiliki karakteristik yang baik, setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang memiliki prestasi dalam bidang akademik namun kepribadiannya kurang bagus, ada peserta didik yang tidak unggul dalam bidang akademik namun mempunyai karakter yang baik, jadi kemampuan berprestasi dalam bidang akademik sekalipun tidak dapat menjamin peserta didik memiliki karakteristik yang baik, oleh karena itu sekolah mengharapkan peserta didik mampu menyeimbangkan antara prestasi yang baik dengan karakter yang baik pula.

Sarana dan prasarana yang sudah tersedia di dalam kelas pun sudah sangat cukup mendukung dalam pembelajaran dikelas, seperti kelas yang layak, dengan adanya papan tulis, proyektor sudah cukup membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain sarana dan prasarana, guru juga harus dituntut untuk kreatif dalam memberikan pelajaran yang berkaitan dengan

pendidikan karakter, karena tidak semua siswa antusias dalam proses pembelajaran, maka guru harus dituntut untuk selalu berinovasi dan kreatif dalam menyampaikan pendidikan karakter. Selain itu guru juga bekerjasama dengan wali murid tentang pendidikan karakter yang harus dibentuk, guru tidak bisa mengawasi atau mendidik anak selama 24 jam non stop, orang tua pun sebaliknya, maka dari itu guru dan orang tua harus bekerjasama demi mewujudkan karakteristik anak yang baik yang sesuai dengan ajaran islam.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti memperkuat data pra penelitian dengan melakukan observasi yang dilakukan di sekolah MIN 2 Bandar Lampung. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan mengenai karakter peserta didik di kelas IV yang ada di MIN 2 Bandar Lampung. Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Pada kelas IV A peserta didik memiliki karakter yang cukup baik mulai dari ketertiban pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, keaktifan peserta didik pada saat belajar, kedisiplinan dalam datang tepat waktu dan memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah.
2. Pada kelas IV B masih kurang untuk kedisiplinan memakai atribut dalam seragam, ada satu siswa yang tidak memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah, kemudian masih ada satu siswa yang datang tidak tepat waktu. Adapula empat siswa yang saling menjahili menggunakan kaos kaki, namun pada kelas ini cukup tertib pada saat guru sedang menerangkan pelajaran.
3. Pada kelas IV C masih ada empat siswa yang tidak fokus pada saat berdoa sebelum memulai pelajaran seperti mengajak temannya ngobrol, membuka-buka buku, maupun mainin pena yang ada di atas meja. Ada satu siswa yang keluar masuk kelas tanpa izin pada saat kegiatan belajar mengajar, namun kelas ini mempunyai antusias yang cukup

²⁰ Hasil wawancara guru kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung (27 Maret 2023)

tinggi dalam belajar seperti menjawab pertanyaan yang di berikan guru maupun guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

4. Pada kelas IV D kebersihan sudah cukup baik, namun masih ada satu siswi yang memakai jilbab tidak sesuai dengan aturan sekolah, siswa banyak yang ngobrol dan mainan pada saat belajar, siswa pun kurang antusias dalam belajar, namun tidak ada satupun siswa yang datang terlambat.

Jadi dari hasil observasi pra penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik kelas IV A memiliki karakteristik yang sangat baik jika di dibandingkan dengan kelas IV yang lainnya, sehingga karakter yang baik tersebut menjadi latar belakang penulis untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana peran guru kelas tersebut dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada peserta didik kelas IV A di MIN 2 Bandar Lampung.²¹

Terkait dengan adanya fenomena diatas penulis merasa perlu melakukan penelitian atau menggali fakta-fakta empirik untuk lebih mengetahui peran guru kelas dalam mengimplementasikan pendidikan karakter untuk lebih lanjut. Oleh karenanya, penulis melaksanakan penelitian mengenai “Analisis Peran Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung”.

C. Fokus Penelitian dan Sub-fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dari penelitian ini adalah Analisis Peran Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung. Adapun sub-fokus pada penelitian ini yaitu :

1. Peran guru sebagai pendidik
2. Peran guru sebagai pembimbing

²¹ Hasil observasi kelas IV A,B,C,dan D di MIN 2 Bandar Lampung (27-28 Maret 2023)

3. Peran guru sebagai pengajar
4. Peran guru sebagai pengelola

Serta mata pelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di kelas IVA yaitu IPAS, Bahasa Indonesia, dan Matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru kelas sebagai pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik kelas IV A di MIN 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana peran guru kelas sebagai pembimbing dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik kelas IV A di MIN 2 Bandar Lampung?
3. Bagaimana peran guru kelas sebagai pengajar dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik kelas IV A di MIN 2 Bandar Lampung?
4. Bagaimana peran guru kelas sebagai pengelola dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik kelas IV A di MIN 2 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi maka ada suatu tujuan dari sebuah penelitian, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran guru kelas sebagai pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik kelas IV A di MIN 2 Bandar Lampung.
2. Mengetahui peran guru kelas sebagai pembimbing dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik kelas IV A di MIN 2 Bandar Lampung.
3. Mengetahui peran guru kelas sebagai pengajar dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik kelas IV A di MIN 2 Bandar Lampung.

4. Mengetahui peran guru kelas sebagai pengelola dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik kelas IV A di MIN 2 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan masalah diatas maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan maupun untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait masalah pembentukan karakter.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu guru di MIN 2 Bandar Lampung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik.
 - b. Bagi siswa
Peserta didik menjadi lebih tau karakter masing-masing sehingga lebih memudahkan dalam menerima pelajaran yang di berikan oleh guru dan dapat menerapkannya dalam kehidupan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
 - c. Bagi sekolah
Memberikan bahan masukan guna meningkatkan kualitas guru di sekolah melalui pembentukan karakter peserta didik.
 - d. Bagi pembaca
Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa-mahasiswa yang ingin mengkaji lebih dalam

mengenai upaya mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyampaikan kajian yang berkaitan dengan judul skripsi :

1. Penelitian yang pertama adalah hasil penelitian oleh Yuniman Hulu, yang berjudul “Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitik. Hasil penelitian jurnal ini menjelaskan bahwa membentuk karakter siswa selain melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas juga dapat melalui budaya sekolah. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, kemudian subjek yang diteliti yaitu sama-sama guru sekolah dasar. Perbedaan Peneliti sebelumnya dengan peneliti ini adalah, objek yang diteliti pada penelitian sebelumnya adalah Sekolah Dasar sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah Madrasah Ibtidaiyah yg secara garis besar pembelajaran cenderung mengkaitkan ke pembelajaran Agama.²²
2. Penelitian yang kedua adalah hasil penelitian oleh Belva Saskia Permana, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil

²² Yuniman Hulu, “Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa,” *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2021): 18–23, <https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23>.

penelitian jurnal ini menjelaskan bahwa peran keluarga, iklim, dan pendidikan dapat mempengaruhi pengaturan pendidikan karakter pada siswa. Penataan materi di kelas oleh instruktur diandalkan untuk menyinggung dan menggaris bawahi tujuan pembelajaran dalam kaitannya dengan saran mereka dalam kehidupan sehari-hari. Jadi mata pelajaran PPKn mendidik dalam membentuk kepribadian siswa memegang peranan penting. karena PPKn merupakan gambaran yang berencana membentuk anggota masyarakat yang produktif dalam kehidupan sehari-hari yang teratur dan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah meneliti objek yang sama yaitu meneliti pendidik atau guru.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah, penelitian terdahulu membahas peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam membangun pendidikan karakter sedangkan penelitian ini membahas peran guru kelas dalam meningkatkan pendidikan karakter yang pada dasarnya guru kelas tidak hanya mengajar satu mata pelajaran namun mencakup segala macam bidang mata pelajaran.²³

3. Penelitian yang ketiga adalah hasil penelitian oleh Fadillah Annisa yang berjudul “Penanaman Nilai Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam penelitian terdahulu dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik *triangulasi*, yaitu teknik penyilangan informasi yang diperoleh dari sumber sehingga pada akhirnya hanya data yang absah saja yang digunakan untuk

²³ Belva Saskia Permana, Dkk, “Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 8651–59.

mencapai hasil. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas karakter peserta didik, namun perbedaannya pada penelitian terdahulu objek yang diteliti adalah seluruh warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, komite, dan orang tua, sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti hanya guru kelas saja, pada penelitian terdahulu sekolah memiliki andil besar dalam pembentukan karakter siswa seperti membuat program-program untuk tercapainya keberhasilan nilai karakter disiplin disekolahnya.²⁴

4. Penelitian yang keempat hasil penelitian oleh Rina Palunga dan Marzuki yang berjudul “Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan peran guru sebagai teladan. Proses analisis data meliputi komponen reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan teknik pengumpulan data Wawancara dan observasi, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah tingkat pendidikan yang diteliti, pada penelitian terdahulu yang diteliti adalah peserta didik Sekolah Menengah Pertama sedangkan Pada Penelitian ini yang diteliti adalah Peserta didik Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang secara garis besar pembelajarannya berbasis agama, kemudian subjek pada penelitian terdahulu adalah seluruh warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru BP, guru mata pelajaran, komite, dan orang tua siswa, sedangkan pada

²⁴ Fadillah Annisa, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 10, no. 1 (2019): 69–74, [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102).

penelitian ini hanya dikhususkan pada peran guru kelas saja dalam pengembangan karakter Peserta Didik.²⁵

5. Penelitian yang kelima hasil penelitian oleh Rismawati Nur Afifah dan Amrozi Khamidi yang berjudul “Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar” Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data Literature Review. Referensi teori diperoleh dari penelitian studi literatur digunakan sebagai acuan bagi penulisan artikel. Penelitian dengan menggunakan studi pustaka dilaksanakan tidak harus turun ke lapangan dan tidak juga bertemu dengan responden secara langsung, akan tetapi data penelitian yang dibutuhkan dapat diperoleh dari sumber pustaka seperti buku, jurnal dan artikel lain yang berkaitan dengan masalah dan tujuan dari artikel yang dibuat kemudian dilakukan proses analisa untuk mendapatkan hasil dari penulisan artikel ini. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan karakter peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan Teknik Literature Review tidak hanya membaca, mencatat literatur dan buku-buku saja. Akan tetapi studi kepustakaan merupakan serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan tata cara pengumpulan data pustaka seperti buku, jurnal dan juga referensi lain yang harus dibaca dan dicatat serta diolah sesuai dengan bahan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penulisan artikel yang menggunakan riset kepustakaan ini yaitu dengan cara menggabungkan dari beberapa sumber seperti jurnal, buku dan juga berita yang membahas tentang pendidikan karakter yang ada di sekolah terutama pada tingkat sekolah

²⁵ Rina Palunga, dan Marzuki, “Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, no. 1 (2017): 109–23, <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.20858>.

dasar (SD). Sedangkan pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi dengan cara datang langsung ke subjek penelitian dan mengamatinya.²⁶

H. Metode Penelitian

Untuk dapat memahami dan memudahkan pembahasan masalah yang telah dirumuskan, serta untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka perlu adanya metode penelitian yang cocok dan sesuai untuk menyimpulkan. Agar penelitian ini berjalan, data-data yang lengkap dan tepat makan diperlukan metode-metode sebagai berikut :

1. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya. Penelitian ini bersifat deskriptif berarti bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya.²⁷

²⁶ Rismawati Nur Afifah, dan Amrozi Khamidi, "Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 01 (2022): 132–41.

²⁷ Menurut Bogdan dan Taylor, Kirk dan Miller dalam Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021). 30.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu. Didalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari penelitiannya semata. Sumber datanya bermacam-macam, seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu, dan sejarah.²⁸

Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menelaah fenomena sedalam-dalamnya dengan cara mengumpulkan data dan menggali informasi sebanyak-banyaknya menggunakan metode observasi dan wawancara yang dilaksanakan secara langsung dilapangan.

2. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pembelajaran semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan tempat penelitian akan dilaksanakan di MIN 2 Bandar Lampung, lokasi di jalan Drs. Warsito No.5 Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, kota Bandar Lampung.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan atau seseorang yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Sementara obyek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian.

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek alamiah atau *natural setting*, sehingga penelitian kualitatif

²⁸ Menurut Creswell dalam Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). h.5.

sering disebut sebagai metode naturalistic. Obyek alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relative tidak berubah. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV A MIN 2 Bandar Lampung.

4. Sumber data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang menjadi subjek dalam sebuah penelitian. Adapun yang dimaksud dengan data primer yakni data yang didapat secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Dimana data tersebut berbentuk ucapan atau kata-kata yang diucapkan dengan lisan secara langsung kepada peneliti serta pengamatan secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah wali kelas IVA di MIN 2 Bandar Lampung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah jadi yang dipublikasikan secara umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengelola data serta menyajikan data dimana data sekunder sangat mendukung dari data primer dikarenakan kedua data ini sangat berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan yang kaitannya erat dengan judul peneliti.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (*Field*

Reserch) oleh karena itu penulis membutuhkan penelitian langsung kelapangan. Sedangkan penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, penggunaan penelitian kualitatif dalam pendidikan bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk mencari kekurangan dan kelebihan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjabaran dari ketiga teknik tersebut antara lain :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara terstruktur, oleh karena itu peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.²⁹ .Narasumber dalam penelitian ini adalah guru kelas IV A di MIN 2 Bandar Lampung. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data berupa informasi tentang bagaimana peran pendidik kelas IV dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik di MIN 2 Bandar Lampung.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pemusatan perhatian dan pencatatan terhadap fenomena yang muncul pada subjek penelitian dengan memakai semua panca indra (empiris). Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mencium, atau mendengarkan suatu objek

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke (Bandung: ALFABETA, 2022). h.115

penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu.³⁰ Aspek yang diamati oleh peneliti yaitu analisis peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung, dalam teknik ini peneliti tidak bertartisipasi, melainkan hanya sebagai pengamat untuk mengetahui Analisis Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan yang ditulis, tercetak, atau dipindai dengan optic (dengan bahasa lain, untuk data yang sifatnya benda mati).³¹ Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah berupa foto, dan dokumentasi yang terkait dengan kondisi objektif di MIN 2 Bandar Lampung seperti sejarah singkat, visi, misi, dan demografi sekolah, dan lain-lain.

6. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan data yang terdiri dari subjek dan objek penelitian, dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru kelas IV yang ada di MIN 2 Bandar Lampung.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan sumber data, informan, dan narasumber yang merupakan sumber informasi. Sampel dalam penelitian kualitatif merupakan sampel teoritis bukan sampel statistik, sebab sampel tersebut diungkapkan secara menyeluruh dari suatu fenomena yang akan diteliti. Teknik yang penulis gunakan untuk menentukan subjek penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditetapkan secara

³⁰ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). h.175

³¹ Ibid. 179

sengaja oleh peneliti. Sampel pada penelitian ini adalah guru kelas IV A MIN 2 Bandar Lampung.³²

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dengan adanya alat-alat tersebut peneliti dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.³³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu kamera dan alat tulis digunakan peneliti sebagai pendukung dan untuk mempermudah terlaksananya penelitian, dengan dilakukannya observasi, wawancara dan dokumentasi maka akan membantu peneliti untuk memperoleh data kegiatan yang dilakukan dan fakta-fakta yang terjadi di MIN 2 Bandar Lampung.

Tabel 1.1

Kisi-kisi Instrumen Observasi Peran Guru Kelas Dalam
Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV
Di MIN 2 Bandar Lampung

Variabel	Indikator	Aspek Yang Diamati
		Guru sebagai pendidik dapat mengaitkan nilai-nilai atau norma-norma dengan materi pelajaran yang diajarkan.

³² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: QUADRANT, 2020), h.141,143

³³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2016). 134

Peran Guru	Peran Guru Sebagai Pendidik	Guru sebagai pendidik mampu menjadi contoh dan tauladan bagi peserta didik.
		Guru sebagai pendidik mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung.
	Peran Guru Sebagai Pembimbing	Guru sebagai pembimbing mampu mengarahkan atau mengatasi kesulitan atau masalah peserta didik.
		Guru sebagai pembimbing mampu memahami karakter peserta didik.
		Guru menasehati peserta didik yang kurang baik dalam bertingkah laku dan memberikan motivasi agar lebih baik lagi.
	Peran Guru Sebagai Pengelola	Guru sebagai pengelola melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar siswa.
		Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif, dan kondusif sehingga dapat mengimplementasikan pendidikan karakter yang baik kepada peserta didik.
		Guru sebagai pengelola mampu mengelola kelas, dan mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
	Peran guru Sebagai Pengajar	Guru sebagai pengajar mempersiapkan tentang materi yang akan diajarkan di dalam kelas.
		Guru sebagai pengajar memasukkan pendidikan karakter kedalam RPP.

		Guru melaksanakan diskusi kepada peserta didik dalam proses pengajaran dan memberikan reward kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang cukup baik.
--	--	---

Tabel 1.2

Kisi-kisi Instrumen Observasi Pendidikan Karakter yang
Diimplementasikan
Oleh Guru Kepada Peserta Didik

Variabel	Nilai Karakter	Indikator
Pendidikan Karakter	Religius	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran
		Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.
		Bersalaman jika berpapasan dengan guru
	Jujur	Tidak mencontek pada saat mengerjakan tugas
		Tidak berbohong dalam berbicara
		Mengakui kesalahan
	Toleransi	Berteman tanpa membeda-bedakan
		Saling menghormati sesama teman
		Dapat menerima perbedaan pendapat
	Disiplin	Membiasakan hadir tepat waktu
		Memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah
		Membiasakan mematuhi aturan

		Mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran
	Tanggung Jawab	Peran serta aktif dalam kegiatan di sekolah
		Mengajukan usul pemecahan masalah
		Pelaksanaan tugas piket secara teratur
	Peduli Lingkungan	Memelihara lingkungan kelas
		Tersedia tempat pembuangan sampah didalam kelas
		Pembiasaan hemat energi

Tabel 1.3

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Peran Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Peran guru	Peran Guru Sebagai Pendidik	3,5,10	3
	Peran Guru Sebagai Pembimbing	4,6,7,8	4
	Peran Guru Sebagai Pengelola	9,11	2
	Peran Guru Sebagai Pengajar	1,2,12	3
Total			12

Tabel 1.4

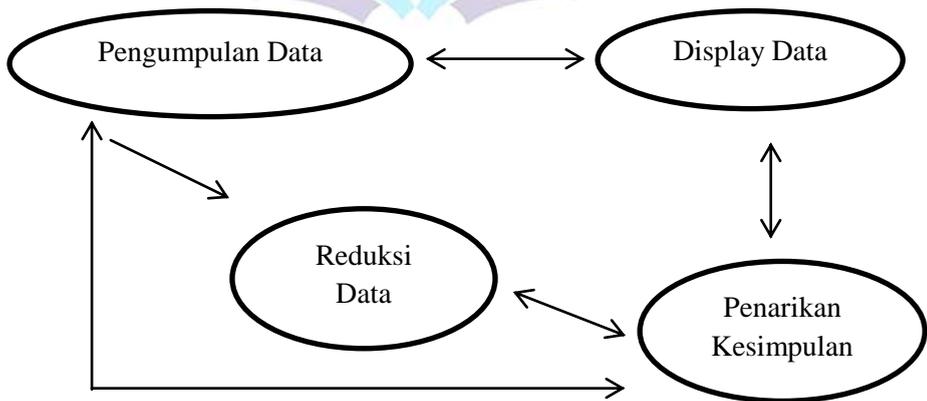
Indikator Wawancara Kepala MIN 2 Bandar Lampung

No.	Indikator	Item	Jumlah
1.	Penerapan pendidikan	1,2,3,4,5,6	6

	karakter		
2.	Peran warga sekolah	7,8	2
3.	Faktor pendukung dan penghambat	9, 10	2
Total			10

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah lengkap. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*. Berikut ini adalah gambar skema analisis data dan beserta penjelasannya.³⁴



Gambar 1.1. Komponen dalam analisis data

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : ALFABETA, 2021).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan). Melalui catatan tersebut, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara proses pemilihan data berdasarkan fokus penelitian, menyusun data berdasarkan kategori, serta membuat pengodean data dengan kisi-kisi penelitian yang dibuat oleh peneliti.³⁵

Data yang telah diperoleh maka akan di kumpulkan dan kemudian dipilah sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Peneliti memilah-milah data yang berupa pendapat guru mengenai karakter peserta didik kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung, bagaimana peran guru yang dilakukan untuk dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik. Data yang diperoleh tersebut merupakan data yang masih kompleks. Kemudian peneliti mereduksi data dengan mengambil data yang penting atau diperlukan dan membuang data yang dianggap tidak diperlukan. Misal, saat wawancara dengan guru ada jawaban yang tidak sesuai dengan yang diharapkan seperti dalam pedoman wawancara, maka peneliti tidak akan memakai jawaban itu. Kemudian, jika jawaban dari guru terlalu panjang dan luas maka peneliti akan mengambil intinya saja.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk

³⁵ Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 167

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁶

Peneliti menyajikan data yang berupa pendapat guru mengenai karakteristik peserta didik kelas IV A, apa saja peran yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan karakter, serta faktor penghambat dan pendukung yang dialami guru selama meningkatkan karakter peserta didik. Data ini diperoleh pada saat peneliti melakukan wawancara guru kelas.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁷

K. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data sangat diperlukan untuk menentukan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Uji kredibilitas yang dapat dilakukan oleh peneliti dapat berupa memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan kecermatan, menerapkan triangulasi, menggunakan bahan pendukung (referensi), serta mengecek data. Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini digunakan triangulasi data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : ALFABETA, 2021).

³⁷ Ibid. 142

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya, peneliti memperoleh data melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³⁸

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menggali informasi dari guru, dan kepala sekolah. Data dari sumber-sumber tersebut dikumpulkan lalu dideskripsikan, dan dipilah mana jika terdapat pandangan yang sama maka peneliti akan mengambil intinya saja. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Jika hasil kroscek ketiganya saling berkaitan maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut benar adanya dan dapat dipercaya.

³⁸ Ibid. 191

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah membaca dan memahami proposal ini, maka penulis memberikan sistematika pembahasan secara garis besar. Untuk lebih lengkapnya mulai dari bagian awal hingga bagian akhir dipaparkan sebagai berikut.

1. **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, instrument penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, sistematika pembahasan.

2. **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini membahas tentang teori yang peneliti kembangkan. Teori tentang peran guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, konsep pendidikan karakter, pengertian pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, dan tujuan pendidikan karakter.

3. **Bab III Deskripsi Objek Penelitian**

Pada bab ini membahas gambaran umum objek penelitian, dan penyajian fakta dan data penelitian.

4. **Bab IV Analisis Penelitian**

Pada bab ini membahas analisis data penelitian, dan temuan penelitian.

5. **Bab V Penutup**

Pada bab terakhir ini terdapat simpulan dan rekomendasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Maswan. *Mengajar Tanpa Menggurui*. Yogyakarta: Araska, 2022.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2017.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2016.
- Afrizal, M. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan PPKn SD*. Surabaya: Mediatama Pustaka, 2020.
- Ahmadi, Rulam. *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Aisyah, Dan M. Ali. *Pendidikan Karakter (Konsep Dan Implementasinya)*. Cet. I. Jakarta: Kencana, 2018.
- Ali Yusuf, Furtasan dan Budi Ilham Maliki. *Manajemen Pendidikan*. Depok: PT. Rajagrafindo persada, 2021.
- Amri,Sofan, Dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Anastasya, Ervina dan Dinie Anggreni Dewi. “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 2 (2021): 291–304. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>.
- Annisa, Fadillah. “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 10, no. 1 (2019): [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102).
- B. Uno, Hamzah. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

- E, Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Eri kusumaningrum, Desi, Dkk. *Manajemen Peserta Didik*. Ke-1. Depok: PT RajaGrafindo, 2019.
- Fajri Annur, Yusri, Dkk. "Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 2021.
- Farida, Siti. "Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Kebudayaan." *Kabilah* 1, no. 1 (2016).
- Febiani, Vina dan Musyadad. *Pendidikan Karakter*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Fitriani Djollong, Andi. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik." *Istiqlah: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* IV, no. 2 (2017): 136.
<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlah/article/view/274>.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter (Konsep Dan Implementasi)*. Cetakan ke. Bandung: ALFABETA, 2022.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter (Konsep Dan Implementasi)*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Hamid, Hamdani Dan Beni Ahmad Saebani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2021.
- Hidayat, Andi Dan Mukhlisin. "Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 675. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3>.
- Hulu, Yuniman. "Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa." *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1>.
- Idi Abdullah, Jalaluddin. *Filsafat Pendidikan (Manusia, Filsafat, Dan Pendidikan)*. Depok: PT RajaGrafindo, 2018.

- Irfianti, Syofnida. *Teori Dan Praktik Microteaching*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pranalan, 2022.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mansur, Ahmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*. Jakarta: Gaung Persada, 2016.
- Mertha Jaya, I Made Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: QUADRANT, 2020.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Nur Afifah, Rismawati dan Amrozi Khamidi. "Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 01 (2022).
- Nur Suharno, Imam. *Membentuk Karakter Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Omeri, Nopan. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Nopan Omeri* 9, no. manager pendidikan (2015).
- Palunga, Rina dan Marzuki. "Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, no. 1 (2017):. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.20858>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018).
- Riolina, Ana. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi* 1, no. 2 (2017).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:

Deepublish, 2018.

Samani Hariyanto, Muchlas. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Saskia Permana, Belva, Dkk. “Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021):.

Siska, Yulia. *Pembelajaran IPS Di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2018.

Soetjipto, Dan Raflis Kosasih. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke. Bandung: ALFABETA, 2022.

Suprayitno, Adi dan Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama, 2020.

Wardani, Kristi. “Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara,” no. November (2010).

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Witarsa. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya, 2021.

Yahya, Slamet. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Lobtar Mediatama, 2018.



Surat Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887 ; email. humas@radenintan.ac.id
 Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B-15.090/Un.16/DT/PP.009.7/12 /2022 Bandar Lampung, 05 Desember 2022
 Lampiran : 1 (Satu)
 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah
 MIN 2 BANDAR LAMPUNG

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama	: Sylvia Meilan Puspa Rini
NPM	: 1911100210
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas/Program Studi	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di MIN 2 Bandar Lampung. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
 Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Dan Kelembagaan



Prof. Dr. H. Dejen Makbuloh, S.Ag. M.Ag

NIP: 197305032001121001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kasubag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Mahasiswa/i Yang Bersangkutan

Lampiran 2

Surat Balasan Pra Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
	MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2
	Jalan Drs. Warso No. 50 Kupang Kota Tebuk Belung Utara
	Bandar Lampung Telepon (0721) 46512 Email : min_tebukbelung@yahooc.com.co.id
NSM. 111116710002	

Nomor : B - 255 /MI.08.09.02/PP.00.01/12/2022
Lampiran : -
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Pra Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung
Di-
Bandar Lampung

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor :B-15.898/Un.16/DT/PP.009.7/12/2022 tentang permohonan mengadakan Pra penelitian atas nama :

Nama : Sityvia Meilan Puspa Rini
NPM : 1911100210
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (FGMI)

Dengan ini memberi izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Pra Penelitian pada satuan pendidikan MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 13 Desember 2022

Kepala


M. SALEH, S. Pd. I
NIP. 1976012242007011019

Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURURAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. M. Enshar Soemba Sukaraja 1 Bandar Lampung. 3510210 98280

Nomor : **E-12-077**/106.16/DT/PP/009.77/05/2023
 Tanggal : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 24 Oktober 2023

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah MIN 2 Bandar Lampung
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wq, Wq.

Sebelumnya memperlustika judul Skripsi dan Out Line yang sudah disertai oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Sylvia Meilan Puspa Kim
 NIM : 1911100210
 Semester / T.A : IX (sembilan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Analisis Peran Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung

Akan mengadakan penelitian di MIN 2 Bandar Lampung, guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wq, Wq.

Dekan


 Prof. Dr. H. Nur Fauziah, M.Pd
 NIP. 1955021-196803 2 002

Terselamat:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik,
2. Koordinator Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Ruang TU/FTK,
4. Manuskrip yang bersangkutan.

Lampiran 4

Surat Balasan Izin Penelitian



Lampiran 5

Pedoman Wawancara Guru

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Peran Guru Kelas Dalam
MengimplementasikanPendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV Di MIN 2 Bandar
Lampung

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Peran guru	Peran Guru Sebagai Pendidik	3,5,10	3
	Peran Guru Sebagai Pembimbing	4,6,7,8	4
	Peran Guru Sebagai Pengelola	9,11	2
	Peran Guru Sebagai Pengajar	1,2,12	3
Total			12

1. Sebagai pengajar apakah guru memasukkan pendidikan karakter kedalam RPP ?
2. Apakah ibu menyiapkan materi terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran ?
3. Sebagai pendidik apakah pendidikan karakter itu penting untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas ?
4. Bagaimana cara ibu untuk dapat memahami siswa mana yang karakternya sudah baik dan mana yang belum ?
5. Bagaimana cara ibu untuk mengaitkan nilai-nilai karakter kedalam materi pelajaran yang diajarkan ?
6. Apakah ada kendala ibu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didik ?
7. Apakah perlu seorang pembimbing memberikan motivasi agar peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai karakter dalam dirinya ?

8. Bagaimana cara ibu mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa yang kiranya siswa tersebut memiliki kesulitan atau masalah dalam dirinya yang berkaitan dengan pendidikan karakter ?
9. Bagaimana cara ibu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung ?
10. Sebagai pendidik yang menjadi tauladan apakah perilaku seorang guru dapat mempengaruhi karakter peserta didik ?
11. Evaluasi seperti apa yang ibu lakukan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di kelas ?
12. Apakah ibu memberikan reward atau pujian kepada siswa yang cukup baik dalam berperilaku ?



Lampiran 6

Hasil Wawancara Guru

Nama Guru : Muzena, S.Pd

Jabatan : Guru kelas IV A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai pengajar apakah guru memasukkan pendidikan karakter kedalam RPP ?	Ya, tentu saja tertulis didalam tujuan yang ada di RPP.
2.	Apakah ibu menyiapkan materi terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran ?	Ya, tentu saja saya menyiapkan materi sebelum melaksanakan pembelajaran, seperti membaca terlebih dahulu materi yang akan disampaikan.
3.	Sebagai pendidik apakah pendidikan karakter itu penting untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas ?	Sangat penting, karena disekolah ini guru tidak hanya mementingkan pendidikan akademik saja, tapi guru juga harus bisa menjadi contoh untuk murid-muridnya, sehingga apa yang dicontohkan guru dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Bagaimana cara ibu untuk dapat memahami siswa mana yang karakternya sudah baik dan mana yang belum ?	Berhubung saya sebagai walikelas, tentu saja saya berinteraksi kepada siswa itu setiap hari, jadi semua kebiasaan dan tingkah laku mereka itu dapat terlihat sendiri.
5.	Bagaimana cara ibu untuk mengaitkan nilai-nilai karakter kedalam materi pelajaran yang diajarkan ?	Dengan cara menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik sebelum dan sesudah pembelajaran. Contohnya dari hal kecil seperti berdoa dalam memulai dan menutup pembelajaran, kemudian menyuruh siswa maju untuk

		mempresentasikan hasil belajarnya.
6.	Apakah ada kendala ibu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didik ?	Kendalanya pasti ada, beberapa anak yang tidak fokus dalam belajar, ada yang main-main, ada yang antusias, ada juga yang cuek.
7.	Apakah perlu seorang pembimbing memberikan motivasi agar peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai karakter dalam dirinya ?	Sangat perlu, agar peserta didik semangat dalam belajarnya. Karena dengan adanya motivasi siswa dapat membentuk karakternya sendiri sesuai dengan motivasi yang sering ditanamkan.
8.	Bagaimana cara ibu mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa yang kiranya siswa tersebut memiliki kesulitan atau masalah dalam dirinya yang berkaitan dengan pendidikan karakter ?	Ya dengan melakukan pendekatan kemudian memahami apa yang sedang siswa itu butuhkan, apa yang sedang dialami siswa, dengan begitu guru dapat memberikan arahan / solusi dalam mengatasi masalah tersebut.
9.	Bagaimana cara ibu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung ?	Ketika siswa sudah mulai lelah dalam belajar, guru melakukan ice breaking agar siswa kembali semangat untuk belajar lagi.
10.	Sebagai pendidik yang menjadi tauladan apakah perilaku seorang guru dapat mempengaruhi karakter peserta didik ?	Sangat berpengaruh si, karena guru itu digugu dan ditiru, seperti kata saya tadi guru itu menjadi contoh untuk siswanya, mulai dari disiplin kedatangan, pakaian, dan ucapan.
11.	Evaluasi seperti apa yang ibu lakukan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di kelas ?	Ya, dilihat dari kedisiplinan siswanya, jika belum sesuai maka kita bombing lagi, kita arahkan lagi agar menjadi lebih baik kedepannya.

12.	Apakah ibu memberikan reward atau pujian kepada siswa yang cukup baik dalam berperilaku ?	Ya, kalau siswa sudah cukup baik dalam belajar dalam bertingkah laku ada reward untuk mereka, ada nilai tambahan yang diberikan.
-----	---	--



Lampiran 7

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Indikator Wawancara Kepala MIN 2 Bandar Lampung

No.	Indikator	Item	Jumlah
1.	Penerapan pendidikan karakter	1,2,3,4,5,6	6
2.	Peran warga sekolah	7,8	2
3.	Faktor pendukung dan penghambat	9, 10	2
Total			10

1. Menurut bapak definisi pendidikan karakter itu seperti apa ?
2. Seberapa pentingkah pendidikan karakter diterapkan dalam dunia pendidikan ?
3. Dalam perencanaan pendidikan karakter pada kurikulum sekolah ini adakah program-program yang tercantum dalam menerapkan pendidikan karakter pak ?
4. Adakah sarana dan prasarana yang difasilitasi untuk mendukung terlaksananya pendidikan karakter di sekolah ini ?
5. Bagaimana cara bapak untuk mensosialisasikan terealisasinya penanaman pendidikan karakter di sekolah ini pak ?
6. Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah ini ?
7. Menurut bapak seperti apa peran dari masing-masing pihak di sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter ini ?
8. Apakah peran guru sangat berpengaruh dalam menerapkan pendidikan karakter peserta didik disekolah pak ?
9. Apa faktor pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah ini pak ?
10. Kemudian faktor penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disekolah ini apa saja pak ?

Lampiran 8

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama : M. Saleh, S.Pd.I

Jabatan : Kepala MIN 2 Bandar Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak definisi pendidikan karakter itu seperti apa ?	Menurut saya pendidikan karakter itu kegiatan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian individu menuju kearah yang lebih baik.
2	Seberapa pentingkah pendidikan karakter diterapkan dalam dunia pendidikan ?	Pendidikan karakter sangat penting, karena untuk mempersiapkan generasi yang lebih baik. Dari pendidik yang mengedepankan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, maka akan menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah
3	Dalam perencanaan pendidikan karakter pada kurikulum sekolah ini adakah program-program yang tercantum dalam menerapkan pendidikan karakter pak ?	Ada, semua mata pelajaran yang ada di kurikulum seluruhnya terselipkan tentang pendidikan karakter, contohnya ada dalam mata pelajaran PKN dan pelajaran agama.
4	Adakah sarana dan prasarana yang difasilitasi untuk mendukung terlaksananya pendidikan karakter di sekolah ini ?	Ada, contohnya melaksanakan piket kelas, siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan kelas, yang dimana alat-alat kebersihannya sudah disiapkan di kelas masing-masing kemudian sekolah menyiapkan wadah untuk siswa siswi menyalurkan minat bakatnya, seperti ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh sekolah
5	Bagaimana cara bapak untuk mensosialisasikan terealisasinya	Dengan cara mengadakan IHT (In House Training) di sekolah dengan tema menanamkan pendidikan

	penanaman pendidikan karakter di sekolah ini pak ?	karakter dalam setiap mata pelajaran dan mengevaluasinya diakhir semester
6	Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah ini ?	Ya itu tadi, seperti ekstrakurikuler, bakti sosial, kemudian dari gurunya, dikarenakan guru bertemu siswa setiap hari jadi apa yang guru tanamkan diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik
7	Menurut bapak seperti apa peran dari masing-masing pihak di sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter ini ?	Tentu saja ya semua berperan penting dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah, mereka harus mencontohkan apa yang disampaikan dan apa yang ditiru oleh anak didiknya, keteladanan yang dicontohkan akan memudahkan penerapan nilai-nilai katakter bagi peserta didik
8	Apakah peran guru sangat berpengaruh dalam menerapkan pendidikan karakter peserta didik disekolah pak ?	Tentu saja, sangat berpengaruh karena guru merupakan tauladan bagi peserta didiknya
9	Apa faktor pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah ini pak ?	Ya itu tadi, seperti sarana prasarana yang disediakan, kemudian adanya sosialisasi rutin dengan guru dan walimurid
1	Kemudian faktor penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disekolah ini apa saja pak ?	Kurangnya perhatian dari orangtua dan lingkungan sosial yang kurang mendukung, mengingat bahwasanya siswa hanya beberapa jam saja di sekolah dan sisanya siswa berada di lingkungan rumah, sehingga tidak dipungkiri bahwa karakter siswa dapat terpengaruh dari lingkungan luar.

Lampiran 9

Instrumen Penelitian

Lembar Observasi Peran Guru Kelas Dalam
Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Peserta Didik
Kelas IV Di MIN 2 Bandar Lampung

Variabel	Nilai Karakter	Indikator
Pendidikan Karakter	Religius	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran
		Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.
		Bersalaman jika berpapasan dengan guru
	Jujur	Tidak mencontek pada saat mengerjakan tugas
		Tidak berbohong dalam berbicara
		Mengakui kesalahan
	Toleransi	Berteman tanpa membeda-bedakan
		Saling menghormati sesama teman
		Dapat menerima perbedaan pendapat
	Disiplin	Membiasakan hadir tepat waktu
		Memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah
		Membiasakan mematuhi aturan
		Mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran
	Tanggung Jawab	Peran serta aktif dalam kegiatan di sekolah
		Mengajukan usul pemecahan masalah

		Pelaksanaan tugas piket secara teratur
	Peduli Lingkungan	Memelihara lingkungan kelas
		Tersedia tempat pembuangan sampah didalam kelas
		Pembiasaan hemat energi



Lembar Observasi Pendidikan Karakter yang Diimplementasikan
Oleh Guru Kepada Peserta Didik

Variabel	Indikator	Aspek yang Diamati
Pendidikan Karakter	Religius	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran
		Mengaitkan materi pembelajaran dengan kekuasaan tuhan yang maha esa
		Bersalaman jika berpapasan dengan guru
	Jujur	Tidak mencontek pada saat mengerjakan tugas
		Tidak berbohong dalam berbicara
		Mengakui kesalahan
	Toleransi	Berteman tanpa membeda-bedakan
		Saling menghormati sesama teman
		Dapat menerima perbedaan pendapat
	Disiplin	Datang sebelum bel masuk dimulai
		Memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah
		Menyelesaikan tugas tepat waktu
		Mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran
	Tanggung Jawab	Menjalankan kewajiban sebagai pelajar untuk mengerjakan PR / Tugas yang diberikan
		Melaksanakan piket kelas
	Peduli Lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya
		Tidak merusak fasilitas yang ada di kelas

Lampiran 10

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023
BAHASA INDONESIA MI KELAS IV****INFORMASI UMUM****A. Identitas Modul**

Penyusun	: Muzena, S.Pd
Instansi	: MIN 2 Bandar Lampung
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD / MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / IV
Bab IV	: Meliuk dan Menerjang
Unit 2	: Bergerak
Semester	: 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 2x Pertemuan

B. Kompetensi Awal

- Peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks
- Peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi

C. Profil Pelajar Pancasila

- Mandiri
- Bernalar kritis

D. Sarana dan Prasarana

- Buku siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tahun 2021.
- Buku bacaan sesuai tema
- Alat tulis
- Pemutar music / video
- Internet

E. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan

memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. Jumlah Peserta Didik

- 28 peserta didik

G. Model Pembelajaran

- Tatap muka
- Dengan model pembelajaran PJBL
- Menggunakan metode ECOLA video pembelajaran

KOMPENEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur konten capaian pembelajaran

Membaca :

- Menjelaskan ide pokok dan ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
- Mengembangkan kategori yang lebih terperinci berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks informasi

Menyimak :

- Mengingat dan menjelaskan kembali informasi yang didapat dari teks yang dibacakan.

Menulis :

- Mengategorikan ide pokok dari bacaan pada buku siswa.

Berdiskusi :

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak teks “Dikenal karena Menari”, peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dengan benar.

2. Melalui kegiatan membaca teks “Dikenal karena Menari”, peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan ide pendukung paragraf dan teks dengan benar.
3. Melalui kegiatan kreativitas membuat poster, peserta didik mampu menulis kalimat persuasive dengan benar.
4. Melalui kegiatan mendiskusikan teks “Kuat untuk Melindungi”, peserta didik dapat berlatih untuk berpartisipasi dalam diskusi dengan aktif.

B. Pemahaman Bermakna

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang berpartisipasi aktif dalam diskusi;

C. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkan kalian melihat atau melakukan kegiatan seperti itu ?
2. Sebutkan kegiatan yang dilakukan anak-anak pada gambar tersebut !
3. Perhatikan judul bab ini, meliuk dan menerjang : kegiatan mana pada gambar yang ada gerakan meliuk dan menerjang ?

D. Persiapan Belajar

Pada bab ini, peserta didik belajar tentang bergerak melalui seni tari dan olahraga. Pertanyaan pemantik bisa digunakan untuk membuka diskusi. Peserta didik juga bisa diajak atau menceritakan dan memperagakan gerakan-gerakan dari kegiatan ekstrakurikuler atau kursus yang diikuti di sekolah maupun luar sekolah yang berkaitan dengan tema. Jika memungkinkan, suasana kelas bisa ditata ulang agar lebih leluasa karena akan banyak kegiatan bergerak. Kursi bisa disisihkan ke pinggir agar bagian tengah kelas bisa digunakan untuk berkegiatan.

E. Kegiatan Pembelajaran

• Pertemuan ke 1

Kegiatan Pendahuluan 10 menit

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar.
5. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
6. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca teks “Dikenal karena Menari” sesuai arahan guru.

Kegiatan Inti 40 menit

Sintaks Model Pembelajaran PJBL (Project Based Learning)
Orientasi Siswa pada keterampilan.

- Menyimak :
 1. Guru menampilkan video pembelajaran tentang Meliuk dan Menerjang pada layar proyektor <https://youtu.be/t26ndFV1sYI>
 2. Guru menyampaikan topik dan melakukan tanya jawab apa yang telah dilihat dalam video. Contohnya "Manakah gambar yang menunjukkan menerjang dan meliuk ?"
 3. Peserta didik bersama guru menggali informasi dari video yang telah dilihat bersama-sama
- Membaca
 1. Peserta didik membaca teks “Dikenal karena Menari” secara mandiri kemudian menuliskan ide

- pokok dan ide pendukung setiap paragraf.
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
 3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan Ide pokok dan Ide pendukung tersebut.
 4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.
 5. Dukung peserta didik untuk menuliskan simpulannya dalam kalimat mereka sendiri, tidak harus menyalin kalimat yang sama persis dari teks.
- Menulis
 1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang
 2. Guru memberi arahan untuk menjaga kekompakan setiap kelompok
 3. Guru mengatur prosedur pembuatan proyek.
 4. Guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya tentang tema yang akan mereka buat untuk poster dalam pembelajaran
 5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik kepada peserta didik, “Apakah poster itu?”
 6. Peserta didik mencoba menyampaikan pendapatnya
 7. Guru dan Peserta Didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek.
 8. Peserta Didik menyusun jadwal pembuatan proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan.
 9. Guru memantau keaktifan Peserta Didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.
 10. Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal mencatat setiap tahapan.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru melakukan penilaian hasil belajar
5. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.
 - a. Bagaimana kegiatan pembelajaran kita hari ini anak-anak?
 - b. Menyenangkan apa tidak?
 - c. Kegiatan apa yang menurut kalian paling menyenangkan?
6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
7. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan salam.

• Pertemuan ke 2

Kegiatan Pendahuluan 10 menit

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan yel-yel (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.

5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti 40 menit

- Menyimak
 1. Secara bergantian Guru menguji hasil proyek dengan menampilkan hasil gambar poster dari setiap kelompok dan salah satu peserta Didik mewakili kelompoknya untuk presentasi.
 2. Guru memantau keterlibatan peserta Didik dan mengukur ketercapaian standar.
 3. Guru bertanya mengenai pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasan.
 4. Pertanyaan alternatif:
 - a. Siapakah yang pernah melihat gambar poster?
 - b. apa isi dari gambar poster tersebut?
 - c. Bagaimana ciri-ciri poster?
 - d. Peserta didik bersama guru menggali informasi dari gambar poster yang sudah ditampilkan.
- Menulis
 1. Guru menampilkan video pembelajaran tentang Meliuk dan menerjang pada layar proyektor <https://youtu.be/d75Viyx3fRk>
 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru dan membaca petunjuk di Buku Siswa tentang kalimat persuasif, kemudian membuat contoh kalimat persuasif.
 3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
 4. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan kalimat persuasif tersebut.
 5. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru melakukan penilaian hasil belajar
5. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung.
6. Bagaimana kegiatan pembelajaran kita hari ini anak-anak?,Menyenangkan apa tidak? Kegiatan apa yang menurut kalian paling menyenangkan?
7. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran padapertemuan selanjutnya.
8. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan salam.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bandar Lampung, 26 September 2022
Guru Kelas IV,

M. Saleh, S.Pd.I
NIP. 197601242007011019

Muzena, S.Pd
NIP. 1979031620077102002

F. Refleksi

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Peserta didik juga dapat merefleksikan pengetahuannya tentang fungsi uang dan manfaat menabung.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar”, berikan kepadanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

Refleksi Pembelajaran

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

- Pada akhir Bab IV ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam,
 - Mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks;
 - Berpartisipasi aktif dalam diskusi

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

- Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, menulis, dan presentasi pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Mengidentifikasi Ide Pokok dan Ide Pendukung	Berpartisipasi Aktif dalam Diskusi	Melakukan Wawancara dan Menuliskan Laporrannya
1				
2				
3				
dst.				

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

G. Assesment / penilaian

- Jika memungkinkan, penari atau olahragawan bisa diundang sebagai guru tamu untuk berbagi pengalaman atau bergerak bersama dengan peserta didik.
- Membuat kliping berita tentang tarian. Minta peserta didik mengumpulkan foto-foto tarian dan bercerita kepada teman-teman di kelas.
- Menonton video tarian dan menirukan beberapa gerakannya. Kegiatan ini membantu pemahaman peserta didik tentang keteraturan gerak dalam tarian.

Mampu Berpartisipasi secara Aktif dalam Diskusi dengan Suara yang Jelas Nilai = 4	Mampu Berpartisipasi secara Aktif dalam Diskusi Nilai = 3	Berpartisipasi dalam Diskusi tetapi Lebih Sering Pasif Nilai = 2	Belum Mampu Berpartisipasi Aktif dalam Diskusi Nilai = 1
--	--	---	---

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

H. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Kegiatan Pengayaan :

- Untuk peserta didik yang mampu memperoleh informasi lebih cepat, berikan tantangan untuk mencari informasi dengan cakupan lebih luas,

Kegiatan Perancah dan Pengayaan.

- Untuk peserta didik yang masih mengalami kesulitan, guru dapat membuat soal dengan yang lebih mudah
- Berikan soal yang lebih menantang. Peserta didik diminta untuk membuat prosedur yang berhubungan dengan membuka rekening di bank atau hal lain yang berkaitan dengan tabungan.

Kegiatan Perancah:

- Peserta didik yang kesulitan memahami konsep teks prosedur dan bisa menjelaskannya. Selanjutnya, peserta didik bisa diberi waktu lebih lama untuk memahami bacaan.
- Peserta didik yang malu-malu atau memiliki kendala bicara bisa melakukan presentasi dapat dengan membacakan hasilnya. Sebelumnya, peserta didik atau guru bisa menyiapkan materi yang dimaksud. Meski demikian, peserta didik tetap harus diberi semangat untuk berani berbicara di depan teman-temannya

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL MI KELAS IV

INFORMASI UMUM

H. Identitas Modul

Penyusun	: Muzena, S.Pd
Instansi	: MIN 2 Bandar Lampung
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD / MI
Mata Pelajaran (IPAS)	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase / Kelas	: B / IV
Bab IV	: Mengubah Bentuk Energi
Topik	: Energi yang Tersimpan
Semester	: 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 2 jp

I. Kompetensi Awal

- Mengidentifikasi ragam transformasi energy pada kehidupan sehari-hari.
- Membuat simulasi transformasi energy menggunakan bagan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

J. Profil Pelajar Pancasila

- Bergotong royong
- Bernalar kritis
- Kreatif

K. Sarana dan Prasarana

- Buku IPAS pegangan siswa
- Alat tulis
- Buku pegangan guru

L. Target Peserta Didik

- Peserta didik regular : umum tidak ada kesulitan mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

M. Model Pembelajaran

- Pembelajaran tatap muka

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran bab 4 :

- Mengidentifikasi ragam transformasi energy pada kehidupan sehari-hari.
- Membuat simulasi transformasi energy menggunakan bahan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran topik :

- Peserta didik dapat mengidentifikasi energi alternative berdasarkan percobaan sederhana.
- Peserta didik dapat membuat simulasi sederhana alat yang menggunakan energi alternatif.

B. Pemahaman Bermakna

Topik pengenalan tema :

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan, mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.

Topik energi yang tersimpan :

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi macam-macam energi alternatif berdasarkan percobaan sederhana, dan membuat simulasi sederhana alat yang menggunakan energi alternatif.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa itu energi alternatif ?
2. Apa saja yang termasuk energi alternatif ?

D. Kegiatan Pembelajaran**Kegiatan Pendahuluan 10 menit**

7. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
8. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang

akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.

9. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
10. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar.
11. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.

Kegiatan Inti 40 menit

1. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari bahwa ada benda-benda yang menyimpan energi. Mulai kenalkan istilah energi potensial.
2. Tanyakan kepada peserta didik:
 - a. Energi alternatif apa yang disimpan oleh kentang?
 - b. Adakah benda-benda lain yang memiliki energi alternatif ?
3. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan melakukan beberapa percobaan untuk lebih memahami mengenai energi alternatif.
4. Berikan pengarahan kepada peserta didik terkait kegiatan percobaan sesuai panduan di Buku Siswa.alternatif Pada Kentang, Apel, dan Jeruk
 - a. Percobaan ini bisa dilakukan secara berkelompok dengan anggota 3-4 peserta didik.
 - b. Percobaan ini menggunakan kabel, pastikan peserta didik selalu dalam pengawasan guru.
 - c. Guru juga bisa mengganti percobaan ini menjadi demonstrasi, disesuaikan dengan kondisi kelas.
5. Ingatkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada setiap percobaan dan menulis hasilnya di buku tugas.
6. Setelah percobaan selesai, pandulah diskusi yang membahas pengamatan mereka pada setiap percobaan.
7. Berikan pertanyaan berikut selama percobaan berlangsung.
 - a. Energi apa yang dihasilkan?
 - b. Apa hal yang membedakan dari percobaan ini menurutmu?

8. Lakukan kegiatan literasi dengan teks “Energi Alternatif” pada Buku Siswa untuk penguatan konsep terhadap peserta didik.
9. Lakukan diskusi sampai peserta didik memahami energi alternatif. Arahkan peserta didik untuk menyimpulkan mengenai energi alternatif beserta contohnya pada buku tugas.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Guru memberikan refleksi.
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Mengajak peserta didik untuk mengamati alat yang ada di rumah dan menebak perubahan energi yang terjadi. Seperti pada kompor, alat penanak nasi, setrika, keran air, dan masih banyak lagi.
- Saat memasak di dapur, ajak peserta didik untuk melihat bahwa api pada kompor menyebabkan wajan/panci menjadi panas serta membuat makanan atau air didalamnya juga menjadi panas. Ajak peserta didik juga untuk merasakan bahwa panas api kompor bisa terasa ke tubuh mereka. Tujuannya agar peserta didik melihat bahwa energi panas dari api bergerak ke berbagai macam benda.

E. Refleksi

Topik : Energi yang tersimpan

1. Apa yang dimaksud dengan energi alternatif?
2. Energi apa saja yang termasuk ke dalam energi alternatif?
3. Benda-benda apa sajakah yang memiliki energi alternatif di sekitarmu?
4. Perubahan energi apa saja yang bisa terjadi pada energi alternatif?

F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan :

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial :

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bandar Lampung, 26 September 2022
Guru Kelas IV,

M. Saleh, S.Pd.I
NIP. 197601242007011019

Muzena, S.Pd
NIP. 1979031620077102002

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023
MATEMATIKA SD KELAS 4**

N. Identitas Modul

Penyusun	: Muzena, S.Pd
Instansi	: MIN 2 Bandar Lampung
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD / MI
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B / IV
Bab 2	: Pecahan
Materi Pokok	: Pecahan senilai
Semester	: 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 1x Pertemuan

O. Profil Pelajar Pancasila

- Mandiri (bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya)
- Bernalar kritis (memperoleh dan memproses informasi dan gagasan)
- Kreatif (menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal)

P. Sarana dan Prasarana

- Buku cetak matematika siswa
- Alat tulis
- Lembar kerja peserta didik
- Gambar

Q. Jumlah Peserta Didik

- 28 Peserta didik

R. Komponen Inti

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar pecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan decimal, dan dapat menghubungkan pecahan decimal dan perseratusan dengan persen.

Elemen : Pecahan

2. ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

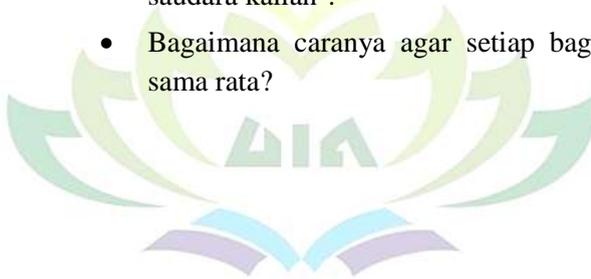
Siswa menganalisis pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika

3. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengamati gambar persegi panjang dan gambar kue terang bulan yang berhubungan dengan pecahan senilai, peserta didik mampu menganalisis pecahan senilai dengan benar.
- Setelah mengamati media benda konkret berupa kertas lipat dan roti tawar yang berhubungan dengan pecahan senilai yang disajikan guru di depan kelas, peserta didik mampu menyimpulkan beberapa pecahan senilai dari suatu bentuk pecahan dengan tepat.

4. Pertanyaan Pemantik

- Pernahkan kalian berbagi makanan dengan saudara kalian ?
- Bagaimana caranya agar setiap bagian terbagi sama rata?



5. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Perwakilan peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama 3. Peserta didik diajak bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilanjutkan salam dan tepuk semangat. 4. Peserta didik dicek kehadirannya oleh guru 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai (<i>Communication</i>) 6. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pelajaran 	10 Menit

2	Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 (Orientasi peserta didik pada masalah)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melalui media gambar peserta didik mengamati gambar permasalahan anak yang berebut kue. (<i>mengamati</i>)2. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau bertanya berkaitan dengan apa yang disampaikan guru jika ada hal yang belum dipahami. (<i>Menanya</i>) <p>Tahap 2 (Mengorganisasi peserta didik untuk belajar)</p>	40 menit
---	---------------	---	----------



		<p>Tahap 3 (Membimbing Penyelidikan individu atau kelompok)</p> <p>5. Peserta didik dalam kelompoknya dibimbing untuk menggali data dan penyelidikan data serta sumber untuk penyelesaian permasalahan pembelajaran. (<i>menggali informasi</i>)</p> <p>6. Peserta didik dipantau guru dalam kegiatan penyelidikan dan pengumpulan data dan guru juga melakukan penguatan serta bimbingan terhadap tugas pengumpulan dan penyelidikan data penyelesaian masalah pembelajaran. (<i>menguatkan dan membimbing</i>)</p> <p>Tahap 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</p> <p>7. Peserta didik berdiskusi menganalisis dan menyimpulkan penyelesaian permasalahan dan dituangkan dalam LKPD serta mempersiapkan hasil tugas yang tertuang dalam LKPD untuk dipresentasikan (<i>Communication, Creativity and Innovation,</i></p>	
--	--	--	--

		<p>Tahap 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>10. Setiap kelompok presentasi menyampaikan hasil tugasnya di depan kelas dan kelompok lain mengklarifikasi dan mengapresiasi.</p> <p>11. Sebagai fasilitator guru membimbing peserta didik yang kesulitan saat presentasi.</p> <p>12. Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasi serta saling memberi apresiasi, dan dilanjutkan dengan merangkum serta menyimpulkan</p> <p>13. Peserta didik diberikan penghargaan serta masukan dan penguatan terhadap hasil tugas semua kelompok. (<i>memotivasi</i>)</p>	
--	--	---	--

3	Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran hari ini.2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).3. Melakukan penilaian hasil belajar dengan tes evaluasi tertulis.4. Peserta didik diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas di rumah.5. Peserta didik mendapatkan pesan moral yang bisa diambil dari pembelajaran ini6. Berdoa di akhir pembelajaran	10 Menit
---	---------	---	----------

F. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

1. Alat

- Blok pecahan senilai
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

2. Media Pembelajaran

- Media gambar persegi panjang
- Media benda konret roti tawar dan kertas lipat
- Media Microsoft Power Point.

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Penilaian Sikap

- 1) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran
- 2) Teknik : Non tes
- 3) Bentuk : Observasi
- 4) Instrument : Lembar jurnal sikap (terlampir)

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Prosedur : Akhir pembelajaran
- 2) Teknik : Tes
- 3) Bentuk : Isian dan uraian
- 4) Instrument : Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran (terlampir)

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Prosedur : Dalam proses pembelajaran
- 2) Teknik : Non tes
- 3) Bentuk : Observasi
- 4) Instrument : Rubrik dan kunci rubrik (terlampir)

2. Instrument Penilaian

- a. Lembar Pengamatan sikap : terlampir
- b. Lembar Pengamatan Keterampilan : terlampir
- c. Lembar Evaluasi : terlampir

3. Tindak lanjut penilaian

a. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah melakukan tes sumatif, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Remedial Teaching) terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan Tes Sumatif lagi dengan ketentuan :

- (1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara
- (2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- (3) Siswa lain yang sudah tuntas ($>KKM$) dipersilahkan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan

b. Pembelajaran Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman tentang materi.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bandar Lampung, 26 September 2023
Guru Kelas IV,

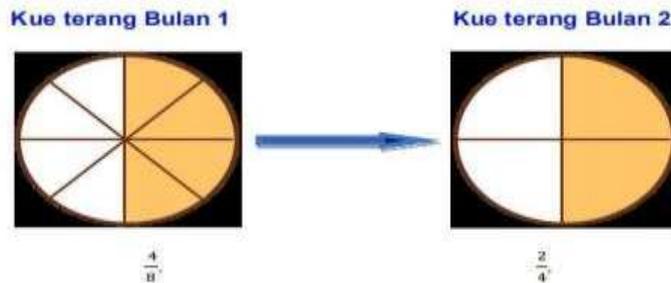
M. Saleh, S.Pd.I
NIP. 197601242007011019

Muzena, S.Pd
NIP. 1979031620077102002



Bahan Ajar

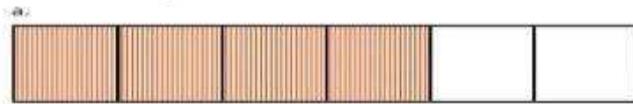
PECAHAN SENILAI



MATERI PECAHAN SENILAI

Pecahan merupakan salah satu bilangan yang memiliki bentuk unik.

Pecahan ditulis dengan menggunakan dua bilangan yang disusun vertikal atau atas dan bawah dengan tanda batas di tengahnya. Untuk angka bagian atas disebut pembilang, sedangkan di bagian bawah disebut penyebut. Cara membaca bilangan dengan menyebutkan dari atas ke bawah dan di bagian tenagh dibaca “per”, seperti contoh gambar di bawah ini.



Penyelesaian

Bentuk pecahan gambar di atas adalah $\frac{4}{6}$.

b.



Penyelesaian

Bentuk pecahan gambar di atas adalah $\frac{3}{8}$.

Adapun pecahan pada benda ataupun gambar, maka bagian yang dipilih atau diarsir menjadi pembilang sedangkan jumlah semua bagian menjadi penyebut.

Misalkan $\frac{3}{5}$, disebut dengan "tiga per lima".

Contoh lain, $\frac{1}{4}$ dibaca "satu per empat" atau "seperempat".

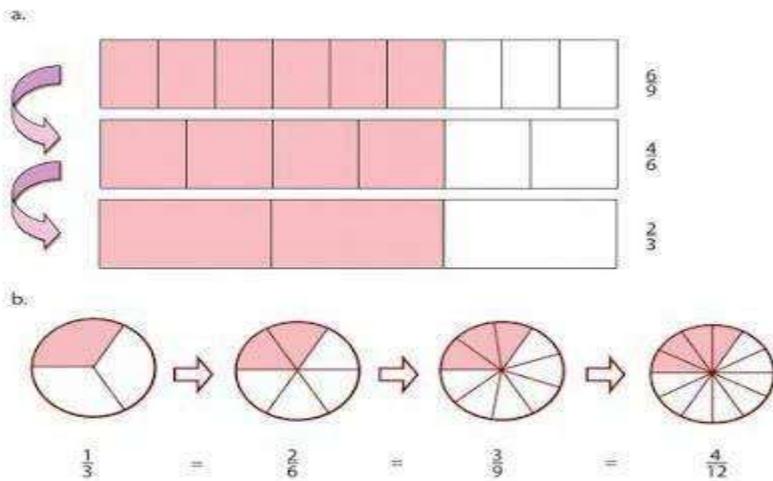
Pecahan Senilai adalah :

dua pecahan atau lebih yang memiliki bentuk berbeda tetapi nilainya sama. Pecahan senilai disebut juga pecahan ekuivalen.

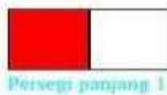
Untuk lebih mudahnya bisa disimak gambar di bawah ini.

Dari gambar di atas, gambar (a) merupakan gambar yang ketiganya menunjukkan pecahan senilai. Walaupun antara gambar balok pertama dan kedua bentuk pecahannya berbeda. Begitu juga

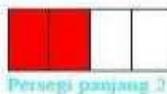
dengan gambar (b) lingkaran yang dibagi menjadi beberapa bagian.



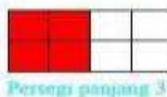
3. Gambar persegi panjang untuk menentukan pecahan senilai.



Permukaan yang berwarna merah adalah $\frac{1}{2}$ bagian.

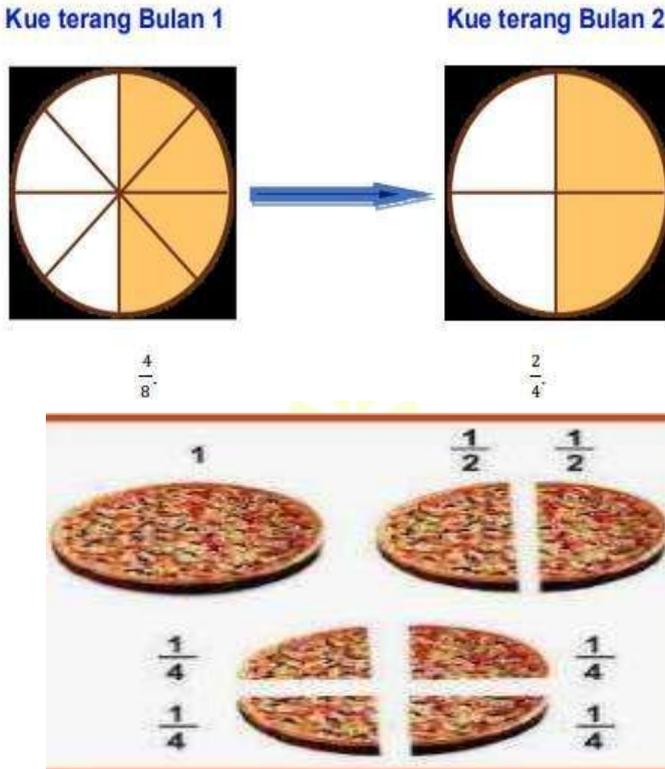


Permukaan yang berwarna merah adalah $\frac{2}{4}$ bagian.



Permukaan yang berwarna merah adalah $\frac{4}{8}$ bagian.

4. Gambar kue terang bulan untuk menentukan pecahan senilai



Cara menentukan pecahan yang senilai dengan media adalah:

(1) pembilang dan penyebut dikalikan dengan angka yang sama (2)

pembilang dan penyebut dibagi dengan angka yang sama **Contoh**

pecahan yang senilai adalah:

$\frac{1}{4}$ senilai dengan $\frac{2}{8}$ (pembilang dan penyebut dikalikan 2)

$\frac{1}{4}$ senilai dengan $\frac{6}{24}$ (pembilang dan penyebut

dikalikan 6) $\frac{5}{6}$ senilai dengan $\frac{20}{24}$ (pembilang dan penyebut dikalikan

4) $\frac{12}{30}$ senilai dengan $\frac{4}{10}$ (pembilang dan penyebut dibagi 3) Satu

buah pecahan bisa memiliki banyak pecahan yang senilai.



Lampiran 11

Lokasi Penelitian MIN 2 Bandar Lampung



Lampiran 12

Foto-foto Dengan Kepala MIN 2 Bandar Lampung



Lampiran 13

Foto Dengan Guru Kelas IV A MIN 2 Bandar Lampung



Lampiran 14

Keadaan Ruang Kelas IV A MIN 2 Bandar Lampung



Kegiatan Piket Siswa Kelas IV A



Lampiran 16

Surat Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 Jl. Latief H. Endro Sutomo, Sukarame 1, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0711) 780807-74031 Fax. 780422 Website: www.iainradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B-3595/Un.16/P1/ICT/XII/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
SYLVIA MELAN PUSPA RINI	1911180210	FTK/PGMI

Bahas Plagiasi sesuai Cek di dengan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 29 Desember 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Diganakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 29-Dec-2023 03:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2265445780

File name: TURNITIN-_SYLVIA_MEILAN_PUSPA_RINI.docx (283.44K)

Word count: 12804

Character count: 87234

ANALISIS PERAN GURU KELAS DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN 2 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	1%
3	nanafitriyana.blogspot.com Internet Source	1%
4	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
6	nanopdf.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
8	repository.uinib.ac.id Internet Source	1%

9	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
10	ntt.kemenag.go.id Internet Source	<1%
11	repository.unai.edu Internet Source	<1%
12	www.gurusiana.id Internet Source	<1%
13	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<1%
14	Submitted to College of the Canyons Student Paper	<1%
15	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1%
16	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
17	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1%
18	penerbitselarasmediakreasindo.com Internet Source	<1%
19	jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id Internet Source	<1%
20	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%

21	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
22	paudjateng.xahzgs.com Internet Source	<1 %
23	eprints.unwahas.ac.id Internet Source	<1 %
24	jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
25	nuansa-pendikar.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	journal.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
27	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
28	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
30	min2plg.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universiti Teknologi MARA Student Paper	<1 %

33	Anggit Fadilah Putra, Achmad Fathoni. "Penerapan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan pada Peserta Didik Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
34	Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Student Paper	<1 %
35	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
36	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
38	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1 %
40	Submitted to stidalhadid Student Paper	<1 %
41	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
42	jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	<1 %

43	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1 %
44	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
45	jurnal.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
46	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	<1 %
47	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %

